



Original Article

Pengembangan Modul Ajar Fikih Berbasis Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* (TPS) di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Roudlotul Khuffadz Sorong Papua Barat Daya

Pebrian Hizbulloh^{1✉}, Bambang Sunatar², Fardan Abdillah M³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sorong

Korespondensi Email: pebriyan911@gmail.com✉

Abstrak:

The purpose of this research is to describe the procedure, validity, and practicality of the development of a fikih Teaching Module based on the Think Pair Share (TPS) learning model at MTs Roudlotul Khuffadz. The research method used in this study is the R&D (Research and Development) method. This study aims to produce a product in the form of a Fiqh teaching module based on Think Pair Share (TPS). The development model used in this research is the 4-D model developed by Thiagarajan. The results of expert validation of the material obtained a feasibility percentage of 70%, the design expert validation received 75%, while the language expert validation got 82%. Thus, it can be concluded that the fiqh teaching module based on the Think Pair Share (TPS) Learning Model developed by the researcher can be categorized as valid for use in learning. Based on the trial response from eighth-grade students, an average response percentage of 92% was obtained, so the teaching media based on the fiqh teaching module using the Think Pair Share (TPS) Learning Model is categorized as very practical for use in the learning process according to the students.

Kata kunci: Teaching Module, Think Pair Share Model, Madrasah Tsanawiyah

Pendahuluan

Perkembangan yang terjadi dalam waktu dekat menuntut sektor pendidikan untuk lebih aktif dalam mengembangkan materi pendidikan bagi siswa. Banyak aspek yang mendukung pendidikan di Indonesia untuk maju lebih jauh. Sektor pendidikan kini dituntut untuk meningkatkan pendekatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan perkembangan pesat psikologi siswa, dinamika sistem, dan dinamika sosial pendidikan di setiap negara di dunia yang terus berubah. Pendidikan pada dasarnya adalah proses pengembangan budaya dan humanisasi individu. Peran pendidikan sangat penting dalam mencerahkan kehidupan bangsa dan menjadi kunci peningkatan kualitas bangsa

secara keseluruhan. Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi mereka. Ini termasuk memperkuat spiritualitas keagamaan, pengendalian diri, pembentukan kepribadian, meningkatkan kecerdasan, mengembangkan akhlak mulia, dan memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat, bangsa, dan negara ([Khatijah, 2022](#)). Salah satu tantangan utama di sektor pendidikan adalah penyediaan materi pembelajaran yang relevan dan menarik yang dapat mendukung model pembelajaran berorientasi aktivitas ([Naibaho et al., 2023](#)).

Pendidikan tidak lagi hanya berfokus pada pencapaian pengetahuan akademis, tetapi juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang dapat membangun karakter, keterampilan, dan kemampuan beradaptasi siswa secara bersamaan ([Azis et al., 2024](#)). Pendidikan Islam memainkan peran penting dalam mempersiapkan generasi muda dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin dinamis dan kompleks ([Gunagraha et al., 2024](#)). Bahan ajar merupakan salah satu alternatif utama yang digunakan guru untuk mendukung dan mengembangkan proses pembelajaran. Secara umum, bahan ajar mencakup semua jenis materi yang digunakan untuk membantu guru atau pendidik dalam menyampaikan pelajaran di kelas. Bahan ajar ini dapat berupa bentuk tertulis atau tidak tertulis. Fungsi utama bahan ajar adalah sebagai alat bantu bagi pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar ([Darwanto & Meilasari, 2022](#)). Selain itu, materi pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai sarana yang dibutuhkan pendidik untuk menyampaikan isi pelajaran kepada siswa secara efektif ([Afrizal & Suroso, 2024](#)). Selain bahan ajar, model pembelajaran juga memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Di era digital, keberhasilan seorang guru tidak lagi diukur dari karismanya, melainkan dari kemampuannya untuk beradaptasi, berinovasi, dan berkreasi sesuai dengan kebutuhan siswa ([Farouk et al., 2024](#)). Untuk melibatkan siswa sepenuhnya, guru dituntut untuk menggunakan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan ([Susilowati, 2022](#)).

Salah satu strategi bagi guru adalah menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah pola atau kerangka kerja yang digunakan sebagai referensi dalam merancang aktivitas pembelajaran di kelas dan dalam menentukan alat yang akan digunakan selama proses pengajaran dan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang selaras dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan dapat berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa ([Syambodo & Wibowo, 2021](#)). Pemahaman yang baik tentang konsep agama sangat penting untuk membentuk landasan moral dan spiritual siswa ([Jannah et al., 2024](#)). Salah satu model pembelajaran yang banyak diterapkan oleh guru dan dianggap relevan dalam mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 pada siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Model ini memiliki berbagai variasi, dan salah satunya adalah jenis pembelajaran kooperatif *think pair share* (TPS), yang pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman dari Universitas Maryland pada tahun 1985. Model kooperatif *think pair share* (TPS) adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa ([Eva Kurniawati, 2022](#)). Pengembangan modul pembelajaran merupakan strategi efektif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Modul pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar mandiri dan terstruktur, yang dapat membantu peserta didik memahami berbagai konsep secara lebih sistematis. Dalam proses pengembangannya,

modul pembelajaran perlu dirancang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik ([Syalsabilla & Samsul Arif, 2023](#)). Berdasarkan uraian di atas, kami tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul berikut: “Pengembangan Modul Ajar Fikih Berbasis Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* (TPS) di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Roudlotul Khuffadz Sorong Papua Barat Daya”. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan Prosedur, kevalidan, dan kepraktisan Pengembangan Modul Ajar fikih Berbasis Model pembelajaran Tipe *Think Pair Share* (TPS) di MTs Roudlotul Khuffadz, menjelaskan perbedaan hasil belajar antara menggunakan modul ajar berbasis Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan yang tidak menggunakan modul ajar berbasis Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* (TPS).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Penelitian pengembangan merupakan salah satu jenis penelitian yang berfungsi sebagai jembatan atau penghubung antara penelitian dasar dan penelitian terapan ([Okpatrioka Okpatrioka, 2023](#)). Dalam penelitian ini, digunakan model pembangunan 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Khuffadz, Sorong, Papua Barat. Dalam model 4D, terdapat 4 tahapan, yaitu: *Define, Design, Develop, and Disseminate* ([Rahmi &., 2021](#)).

Define

Tahap *Define* merupakan langkah awal yang berfokus pada analisis dan identifikasi masalah untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dengan produk yang akan dikembangkan. Tahap ini bertujuan untuk menemukan dan mengidentifikasi masalah mendasar yang dihadapi siswa dalam mata pelajaran Fikih di MTs Roudlotul Khuffadz. Analisis tersebut meliputi penentuan penggunaan bahan ajar, karakteristik siswa, dan perincian isi bahan ajar yang akan dimasukkan dalam produk. Masalah yang teridentifikasi adalah bahwa pembelajaran PAI masih hanya mengandalkan lembar kerja sebagai satu-satunya bahan ajar.

Design

Setelah fase analisis selesai, langkah selanjutnya adalah mendesain modul yang akan dikembangkan. Pada tahap ini, aktivitas desain meliputi penentuan format dan pembuatan desain awal modul.

a. Pemilihan Format

- 1) Mempersiapkan referensi yang berkaitan dengan materi modul yang akan dikembangkan, yaitu materi fikih. Selanjutnya, peneliti menghubungkan materi tersebut dengan model *Think Pair Share* (TPS).
- 2) Menentukan desain media dengan memilih font Lucida Times New Roman, ukuran teks 12-20, dan ukuran kertas A4. Selain itu, ditentukan pula berbagai macam warna.

b. Rencana Awal

Rancangan awal yang dimaksud mencakup semua materi pembelajaran yang perlu disusun dan dipersiapkan sebelum fase uji coba dilaksanakan.

Develop

Tahap *Develop* ini menghasilkan produk akhir berupa modul pengajaran fikih yang telah disempurnakan melalui proses revisi berdasarkan masukan, saran, dan penilaian dari para dosen ahli serta data yang diperoleh dari hasil uji coba ([Iskariyana & Ningsih, 2021](#)).

Validasi ahli

Validasi ahli adalah proses penilaian yang dilakukan oleh para spesialis dengan tujuan mengevaluasi kualitas penyajian modul pengajaran fikih berdasarkan model *Think Pair Share* (TPS). Proses validasi ini melibatkan tiga dosen ahli, yaitu seorang ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa. Dalam validasi materi, terdapat penilaian terkait kesesuaian isi dan aspek presentasi materi yang terdiri dari 6 indikator. Setiap indikator memiliki skor 1-5. Dalam validasi desain, terdapat 7 indikator. Setiap indikator memiliki skor 1-5. Sementara itu, dalam validasi bahasa, terdapat 10 indikator. Setiap indikator memiliki skor 1-5.

Uji coba produk

Uji coba produk dilakukan untuk menilai respons dan daya tarik modul ajar fikih berbasis *Think Pair Share* (TPS) yang telah dikembangkan. Kegiatan uji coba ini melibatkan 37 siswa kelas VIII dengan bimbingan dari guru fikih di MTs Roudlotul Khuffadz, Sorong.

Disseminate

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian ini ([Vivien Pitriani et al., 2023](#)). Distribusi hanya dilakukan terbatas pada lingkungan Roudlotul Khuffadz Sorong.

Analisis Data

Teknik analisis data dalam pengembangan modul ajar fikih berbasis *Think Pair Share* (TPS) terdiri dari analisis data dari kuesioner validasi ahli dan analisis data dari kuesioner tanggapan siswa.

Analisis Validitas

Analisis tingkat validitas diperoleh dengan menghitung skor rata-rata dari penilaian yang diberikan oleh setiap validator. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas adalah sebagai berikut ([Fadli et al., 2025](#)):

$$V - ah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

V- ah : Validasi Ahli (Nilai Persentase)

Tse : Skor empiris total yang diperoleh berdasarkan penilaian ahli, masukan pengguna, atau hasil survei tanggapan siswa.

Tsh : Skor maksimal yang diharapkan

Selanjutnya, persentase hasil penilaian yang diperoleh dari ahli materi, desain, dan bahasa dapat disesuaikan sesuai dengan tabel kriteria kelayakan. Berikut adalah tabel kriteria uji kelayakan untuk modul pengajaran:

Table 1. Kriteria Validasi

No	Kriteria Validasi	tingkat Validasi
1	81%-100 %	Sangat valid dapat digunakan tanpa revisi
2	61%-80 %	Valid dapat digunakan namun perlu sedikit revisi
3	41%-60 %	cukup valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu direvisi besar
4	21% - 40%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu direvisi besar
5	0%-20 %	Tidak valid atau tidak boleh dipergunakan

Analisis kepraktisan

Untuk menganalisis data kepraktisan yang diperoleh melalui kuesioner skala Likert yang dibagikan kepada siswa, berikut rumus digunakan (Wijarini, 2021) :

$$NPr = \frac{Ts - e}{Ts - \max} \times 100\%$$

Keterangan:

NPr : Nilai proses

Ts-e : Total Skor empirik (skor yang diperoleh peserta didik)

Ts- max : Total skor maksimal yang diharapkan

Selanjutnya, hasil persentase yang diperoleh dari respons siswa dapat disesuaikan dengan tabel kriteria. Berikut tabel kriteria untuk kepraktisan modul ajar:

Table 2. Kriteria Kepraktisan

No	Kriteria kepraktisan	Tingkat Kepraktisan
1	80% - 100 %	Sangat praktis
2	60% - 80%	Praktis
3	40% - 60%	Cukup praktis
4	20% - 40%	Kurang praktis
5	0% - 20%	Tidak praktis

Hasil Penelitian

Materi pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang diadaptasi dari model pengembangan 4D yang diusulkan oleh Thiagarajan. Model ini terdiri dari empat tahapan: *Define, Design, Develop, and Disseminate* (Fadli et al., 2025). Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara dengan guru fikih, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran materi fikih. Di antaranya adalah keterbatasan ketersediaan bahan ajar, kelangkaan buku teks yang digunakan siswa, rendahnya motivasi siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa, dan kurangnya minat siswa dalam mencatat karena materi yang disajikan dianggap terlalu banyak.

Dalam penelitian ini, bahan ajar yang dipilih penulis adalah modul ajar Fikih berbasis *Think Pair Share* (TPS). Modul ajar Fikih berbasis *Think Pair Share* (TPS)

adalah modul yang membahas materi Fikih mengenai macam-macam sujud dalam Islam dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu model *Think Pair Share* (TPS). Langkah selanjutnya adalah mendesain produk atau modul sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan. Peneliti memulai dengan membuat desain, termasuk mendesain sampul depan. Untuk meningkatkan tampilan, para peneliti mencari gambar-gambar yang relevan di internet yang sesuai dengan judul dan materi pembelajaran yang akan disajikan, sehingga sampul modul terlihat lebih menarik.

Struktur modul ajar fikih berbasis *Think Pair Share* (TPS) meliputi: sampul modul, kata pengantar, daftar isi, peta konsep, standar kompetensi, tahapan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), isi modul, lembar kerja siswa, dan bibliografi. Selanjutnya, pengembangan modul ajar dilakukan. Tinjauan modul ajar dilakukan dengan memvalidasi modul tersebut bersama para ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa. Modul pembelajaran direvisi berdasarkan saran dan masukan dari tim ahli, sehingga menghasilkan modul ajar yang sesuai dan kompeten setelah revisi. Tahap ini harus dilakukan untuk mendapatkan modul ajar yang optimal sesuai dengan kritik dan saran dari para ahli di bidangnya masing-masing ([Rosita & Hardini, 2022](#)). Berikut adalah hasil data dari setiap validator ahli:

Validasi Ahli Materi

Hasil yang diperoleh dari validasi ahli materi tersebut adalah 70%, dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul ajar fikih berbasis *Think Pair Share* (TPS) untuk kelas VIII di MTs Roudlotul Khuffadz Sorong telah mencapai kategori valid. Di mana skor validasi sebesar 70,01% - 85% dinyatakan valid ([Journal, 2022](#)). Persentase hasil validasi ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam modul tersebut telah mendapat penilaian positif dari para ahli, yang mengindikasikan bahwa modul tersebut memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan kurikulum serta kebutuhan belajar siswa.

Validasi Ahli Desain

Hasil yang diperoleh dari validasi ahli desain tersebut adalah 75%, dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul ajar fikih berbasis *Think Pair Share* (TPS) untuk kelas VIII di MTs Roudlotul Khuffadz Sorong termasuk dalam kategori baik. Persentase ini menunjukkan bahwa pemilihan desain dalam modul pengajaran tersebut memadai menurut penilaian para ahli. Skor validitas 70,01% - 85% dianggap valid.

Validasi Ahli Bahasa

Hasil validasi dari ahli bahasa menunjukkan persentase 82%, yang mengindikasikan bahwa modul ajar fikih berbasis *Think Pair Share* (TPS) untuk kelas VIII di MTs Roudlotul Khuffadz Sorong berada dalam kategori baik. Persentase ini mencerminkan bahwa modul telah disusun dengan pemahaman mendalam dan penggunaan bahasa yang tepat, sebagaimana dinilai oleh para ahli. Berdasarkan kriteria penilaian, hasil validasi dalam kisaran 70,01% hingga 85% dinyatakan valid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar fikih berbasis *Think Pair Share* (TPS) tentang macam-macam sujud dalam Islam dikategorikan baik dan dapat digunakan untuk siswa kelas VIII. Persentase hasil penilaian yang diberikan oleh ketiga ahli tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 3. Hasil validasi para ahli

No	Validator	presentase	Rata-rata
1	Ahli materi	70%	76%
2	Ahli desain	75%	
3	Ahli bahasa	82%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase total rata-rata penilaian yang diberikan oleh ketiga validator untuk modul ajar fikih berbasis *Think Pair Share* (TPS) tentang macam-macam sujud dalam Islam adalah 76%. Merujuk pada kriteria validitas yang digunakan, persentase ini termasuk dalam kategori valid. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa modul ajar fikih berbasis *Think Pair Share* (TPS) cocok digunakan dalam proses pembelajaran.

Sementara itu, hasil analisis kepraktisan yang mencapai 92% menunjukkan bahwa modul ajar fikih berbasis *Think Pair Share* (TPS) termasuk dalam kategori sangat praktis. Pencapaian ini menjadi bukti nyata keberhasilan pengembangan modul ajar fikih berbasis *Think Pair Share* (TPS) untuk siswa kelas VIII di MTs Roudlotul Khuffadz. Hasil ini juga mencerminkan bahwa modul ajar fikih berbasis *Think Pair Share* (TPS) mampu secara efektif memenuhi kebutuhan belajar siswa sekaligus menarik minat mereka untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan

Modul ajar fikih berbasis *Think Pair Share* (TPS) untuk materi macam-macam sujud dalam Islam bagi siswa kelas VIII telah dinilai sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Kesesuaian modul ini didasarkan pada hasil penilaian dari para ahli, yaitu: ahli materi pelajaran dengan persentase 70% (kategori valid), ahli desain dengan persentase 75% (kategori valid), dan ahli bahasa dengan persentase 82% (kategori valid). Sementara itu, kepraktisan modul tercermin dalam tanggapan dari siswa, dengan hasil persentase rata-rata 92%, yang termasuk dalam kategori sangat praktis. Modul ini dianggap efektif dalam mendukung proses pembelajaran dan memenuhi kebutuhan siswa.

Saran

Saran pemanfaatan produk modul ajar fikih berbasis *Think Pair Share* (TPS) diantaranya sebagai berikut:

- Diharapkan modul ajar fikih berbasis *Think Pair Share* (TPS) ini tersedia
- Diharapkan siswa akan menggunakan modul ini dengan lebih hati-hati untuk memperpanjang umur pakainya dan mencegah kerusakan.

Daftar Pustaka

- Afrizal, D. Y., & Suroso, E. (2024). Metafora : Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbantuan Canva Sebagai Bahan Ajar Teks Deskripsi Bermuatan Kearifan Lokal Kabupaten Pemalang Development of Interactive Teaching Materials Assisted by Canva as Descripti. 11(2), 361–372. <https://doi.org/10.30595/mtf.v11i2.23688>
- Azis, A. R., Salik, M., Fahmi, M., & Ratu, B. (2024). Competency-Based Education Development : Al-Farabi ' s Perspective and Its Relevance to the Development of Islamic Religious Education in the Era of Society 5 . 0. 16(2), 402–424. <https://doi.org/10.30596/21684>

- Darwanto, D., & Meilasari, V. (2022). Bahan Ajar Digital Sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh dan Mandiri (Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Teori Graf). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1055–1063. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2119>
- Eva Kurniawati. (2022). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi. *Al-Hikmah : Jurnal Studi Islam*, 3(4), 118–126. <https://doi.org/10.51806/al-hikmah.v3i4.5629>
- Fadli, A., Ekaningtias, M., Jannah, S. W., Listari, N., Sholihah, R., & Author, C. (2025). Pengembangan Modul Ajar Biologi Berbasis Project Based Learning (PJBL) pada Materi Ekosistem. 17(1), 120–133. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v17i1.4155>
- Farouk, M., Anshori, A., Eka, D., & Dewi, C. (2024). The Role and Challenges of Islamic Religious Education Teachers in Scientific Publication in the Digitalisation Era. 16(2). <https://doi.org/10.30596/21911>
- Gunagraha, S., Yugiantera, A., Naura, Y., Haryadi, N., Islam, U., Raden, N., & Said, M. (2024). Implementation of Integrated Curriculum Development at Muhammadiyah Plus North Klaten Junior High School. 16(2). <https://doi.org/10.30596/21953>
- Iskariyana, I., & Ningsih, P. R. (2021). Pengembangan E-Modul Dengan Pendekatan STEAM Berbasis Sigil Software Mata Pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Kelas XI TKJ. *Jurnal Ilmiah Edutic : Pendidikan Dan Informatika*, 8(1), 39–50. <https://doi.org/10.21107/edutic.v8i1.12333>
- Jannah, T., Rohman, F., Yusron, A., & Mufti, A. (2024). Teachers ' Strategies in Overcoming Misconceptions in Islamic Religious Education Learning for Grade 2 of SDUT Bumi Kartini Jepara. 16(2). <https://doi.org/10.30596/21433>
- Journal, L. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis. 10(2).
- Khatijah. (2022). Analisis Pengembangan Sumber Belajar Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Insan Cita Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*, 2(4), 74–85.
- Naibaho, A. J., Sidabalok, N. E., & Efendi, S. (2023). Jurnal Perspektif Pendidikan Jurnal Perspektif Pendidikan. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 17(2), 203–212.
- Okpatrioka Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100. <https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154>
- Rahmi, A., & . B. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Lectora Inspire Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik. *JEVTE: Journal of Electrical Vocational Teacher Education*, 1(2), 114. <https://doi.org/10.24114/jevte.v1i2.29382>
- Rosita, A., & Hardini, H. T. (2022). Pengembangan Website Pembelajaran Materi Aset Tetap Berwujud Dengan Memanfaatkan Google Sites. 10(1), 1–16.
- Susilowati, D. (2022). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipas. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 2(2), 256–266. <https://prosiding.stekom.ac.id/index.php/semnastekmu>
- Syalsabilla, A., & Samsul Arif. (2023). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Matematika Smkn Winongan. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Matematika*, 3(2), 180–191. <https://doi.org/10.36733/pemantik.v3i2.7064>
- Syambodo, B., & Wibowo, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Model Pembelajaran Make A Match Dengan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division. *Lentera : Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 8–13. <https://doi.org/10.56393/lentera.v1i1.114>
- Vivien Pitriani, N. R., Desy Wahyuni, I. G. A., & Bali Sastrawan, I. K. (2023). Pengembangan Media Poster Berbasis Pictorial Riddle Model 4D Sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Pendidikan Agama Program Studi Pendidikan Agama Hindu. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 135–150.

<https://doi.org/10.37329/cetta.v6i1.2027>

Wijarini, F. (2021). Kepraktisan Buku Ajar Mikrobiologi Umum : Kajian Ujicoba Pengembangan. *Biopedagogia*, 3(1), 37-42.
<https://doi.org/10.35334/biopedagogia.v3i1.1850>